

Aksi Nyata Marinir di Papua: Borong Hasil Kebun Warga Paniai, Dorong Ekonomi di Pedalaman

Jurnalists Agung - PANIAI.WARTAWAN.ORG

Apr 27, 2026 - 08:03



Satgas Pamantas RI-PNG Mobile 2025 Gobang V Yonif 4 Marinir menggelar aksi sosial dengan membeli langsung hasil kebun warga di Distrik Pasir Putih, Kabupaten Paniai, Senin (27/4/2026).

PAINAI- Kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat kembali ditunjukkan prajurit TNI Angkatan Laut dari Korps Marinir. Satgas Pamantas RI-PNG Mobile 2025 Gobang V Yonif 4 Marinir menggelar aksi sosial dengan membeli langsung

hasil kebun warga di Distrik Pasir Putih, Kabupaten Paniai, Papua Tengah, Senin (27/4/2026).

Di tengah keterbatasan akses pasar yang selama ini menjadi kendala utama petani di pedalaman Papua, langkah prajurit Marinir ini menjadi solusi konkret. Beragam hasil tani seperti kangkung, bayam, tomat, hingga cabai yang sebelumnya sulit dipasarkan, kini terserap langsung oleh Satgas.



Kegiatan ini bukan sekadar transaksi jual beli, melainkan bentuk dukungan nyata terhadap perekonomian masyarakat lokal. Dengan membeli langsung dari petani, Satgas membantu memastikan hasil panen warga memiliki nilai ekonomi dan tidak terbuang sia-sia.

Komandan Satgas Pamantas RI–PNG Mobile 2025 Gobang V Yonif 4 Marinir, Letkol Marinir Surya Affandy Novyanto, menegaskan bahwa kegiatan tersebut merupakan bagian dari komitmen TNI dalam mendukung kesejahteraan masyarakat di wilayah penugasan.

“Kami ingin kehadiran Satgas tidak hanya dirasakan dalam aspek keamanan, tetapi juga memberikan dampak langsung bagi kehidupan masyarakat. Pembelian hasil kebun ini menjadi salah satu bentuk dukungan kami terhadap ekonomi warga,” ujarnya.

Respons positif datang dari warga setempat. Yuliana Murib (43), salah satu petani, mengaku terbantu dengan adanya kegiatan tersebut.

“Biasanya hasil kebun sulit dijual karena jauh dari pasar. Dengan adanya bapak-bapak Marinir yang membeli, kami merasa sangat terbantu,” ungkapnya.



Selain membantu perekonomian, kegiatan ini juga mempererat hubungan antara prajurit dan masyarakat. Interaksi hangat yang terjalin di sela-sela kegiatan menunjukkan bahwa kedekatan dapat dibangun melalui aksi sederhana namun berdampak besar.

Langkah yang dilakukan Satgas Yonif 4 Marinir ini menjadi bagian dari pembinaan teritorial yang mengedepankan pendekatan humanis. Tidak hanya menjaga stabilitas wilayah, tetapi juga menyentuh langsung kebutuhan masyarakat, khususnya di sektor ekonomi.

Di tengah tantangan geografis Papua yang kompleks, kehadiran TNI melalui aksi nyata seperti ini diharapkan mampu menjadi penggerak ekonomi lokal sekaligus menghadirkan harapan baru bagi masyarakat di daerah terpencil.

(PERS)